

**BUKU ABSTRAK**

**8<sup>TH</sup> MULAWARMAN**

**PHARMACEUTICALS CONFERENCES**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS MULAWARMAN**

GEDUNG AUDITORIUM UNIVERSTAS MULAWARMAN

20 - 21 NOVEMBER 2018



**SUSUNAN ACARA**

**SUSUNAN ACARA MULAWARMAN PHARMACEUTICAL CONFERENCE VIII**

No	Waktu	Kegiatan	Pelaksana
1	07.00 - 08.30	Registrasi Peserta	Panitia
2	08.30 - 08.35	Pembukaan	MC
3	08.35 - 08.55	Menyanyikan Lagu : 1. Indonesia Raya 2. Marsa UNMMUL 3. Marsa Farmasi	UKM Paduan Suara
4	08.55 - 09.05	Pembukaan Do'a	La Hasan
5	09.05 - 09.30	Persembahkan Tari	UKM Seni
6	09.30 - 09.30	Laporan Ketua Panitia	Dr. Islamudin Ahmad, Apt.
7	09.30 - 09.50	Sambutan : 1. Dekan Fakultas Farmasi 2. Rektor Universitas Mulawarman	Dr. Laode Rijai, M.Si., Drs. Prof. Dr. Masjaya
8	09.50 - 10.05	Persembahkan Tari	UKM Seni
9	10.05 - 10.10	Penutup	MC
10	10.10 - 10.40	Coffee Break & Sesi Poster I Panel Session I	Panitia
11	10.40 - 12.40	Pemateri 1 : Prof. Dr. Nunuk Hariani, S. MS. "Karakteristik Senyawa & Sumber Bahan Aromaterapi"  Pemateri 2 : Prof. Dr. Mangestuti Agil, Apt. "Aromaterapi Itu, Obat atau Kosmetik?"	Moderator : Dr. Hadi Kuncoro, M.Farm., Apt.  (Presentasi @ 40 menit; Sesi tanya jawab ± 40 menit)
12	12.40 - 14.00	ISHOMAA & Sesi Poster II	Panitia
13	14.00 - 15.00	Pemateri 3 : Midha Aromatica "Profil & Prospek Industri Aromaterapi di Indonesia"	Moderator : Dr. Rolan Rusli, M.Si. (Presentasi 40 menit; Sesi tanya jawab 20 menit)
14	15.00 - 15.15	Coffee Break	Panitia
15	15.15 - 15.25	Pengumuman Poster Terbaik	MC
16	15.30 - 15.40	Penutupan	MC

**SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS MULAWARMAN  
PADA MULAWARMAN PHARMACEUTICALS CONFERENCES-VIII  
DI SAMARINDA, 20 - 21 NOVEMBER 2018**

**BISSMILLAHIRRAHMANIRRAHIM  
ASSALAMU'ALAIKUM WARAHMATULLAHI WABARAKAATUH**

*Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*, pertama kali diselenggarakan April 2015 dengan nama *Seminar Nasional Kefarmasian*. Perubahan nama menjadi *Mulawarman Pharmaceuticals Conferences* terjadi Oktober 2017 yaitu mulai pada Seminar Nasional Kefarmasian-VI berubah menjadi *Mulawarman Pharmaceuticals Conferences-I* disingkat menjadi MPC-6. Tujuan perubahan nama tersebut merupakan antisipasi perubahan status pertemuan ilmiah yaitu dari level Nasional menjadi Internasional sehingga tidak memerlukan perubahan nama yaitu tetap pada *Mulawarman Pharmaceuticals Conferences* disingkat dengan MPC.

Ide awal penyelenggaraan Seminar Nasional Kefarmasian atau telah berubah menjadi MPC bertujuan sebagai wadah tempat mengikuti Seminar Nasional oleh Mahasiswa Program Sarjana Farmasi UNMMUL sebagai syarat penyelesaian studi. Mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Farmasi UNMMUL mulai angkatan masuk 2011 adalah wajib sebagai pemakalah oral dan poster dari hasil penelitian skripsinya pada pertemuan ilmiah nasional. Untuk tujuan tersebut, Fakultas Farmasi wajib menyiapkan wadah untuk maskud tersebut sehingga dibentuklah suatu pertemuan ilmiah minimal berskala nasional yang dilaksanakan secara berkala yaitu setiap semester. Mahasiswa Program Sarjana Farmasi UNMMUL wajib menjadi pemakalah oral dan poster pada acara tersebut. Alhamdulillah, Seminar Nasional Kefarmasian yang telah berubah menjadi *Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*, telah terselenggara dengan baik dan hari ini merupakan MPC yang ke VIII. Pada acara MPC-8 ini diperuntukkan mahasiswa Program Sarjana Farmasi angkatan 2015 yang akan menyelesaikan studi sebelum acara wisuda UNMMUL Maret 2019 yang berarti mahasiswa menyelesaikan studi kurang dari 4 tahun atau paling lama 4,0 tahun. Karena pemakalah oral pada MPC-8 yang berjumlah 131 makalah oral paralel, kurang lebih 100 makalah adalah mahasiswa Program Studi sarjana Farmasi UNMMUL angkatan masuk 2015. Pada tahun-tahun yang akan datang MPC ini akan semakin semarak, karena saat ini Fakultas Farmasi UNMMUL telah memiliki dua Program Studi Sarjana yaitu S1 Farmasi dan S1



**ORAL PRESENTATION (EXTERNAL)**

AKTIVITAS AFRODISIAK EKSTRAK BUNGA CANANGA ODORATA PADA ORGAN TERPISAH CORPUS CAVERNOSUM SECARA IN VITRO ..... 6  
Soeprapto Ma'at ..... 6

AKTIVITAS ANTIKANKER PAYUDARA DAN IDENTIFIKASI SENYAWA KIMIA EKSTRAK RIMPANG TEMU HITAM (*Curcuma aureginosa*) ..... 7  
Muhammad Isrul, Risky Juliansyah, Ahmad Saleh, Wa Ode Yulastri, Jastria Pusmarani, Himaniarwati ..... 7

EFEK EKSTRAK ETANOL 96 % DAUN MARSILEA CRENATA PRESL. TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH SEL OSTEOBLAS TULANG TRABECULAR FEMUR DAN VERTEBRA MENCIIT JANTAN ..... 8  
Agnis Pondinekaria Aditama<sup>1</sup>, Izza Nailia Shirvi<sup>2</sup>, Firda Roisatul Islamiyah<sup>2</sup>, Kurniawan Hidayat Perdana Putra<sup>2</sup>, Roihatul Muti'ah<sup>2</sup>, Weka Sidha Bhagawan<sup>2</sup> ..... 8

ISOLASI DAN IDENTIFIKASI SENYAWA STEROID DARI KULJIT BATANG TUMBUHAN ANDONG (*Cordyline fruticoso* [L] A. Chev.)...  
<sup>1</sup>Ritson Purba, <sup>2</sup>Enos Tangke Arung, <sup>3</sup>H Kuspradini, <sup>4</sup>Daniel T ..... 10  
10

KAJIAN PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN DBD DI RUANG PERAWATAN ANAK DI RSUD ANUTAPURA PALU ..... 11  
Joni Tandil<sup>1</sup>, Puspita Ningsil<sup>1</sup>, Purwaningsih<sup>1</sup>, Mub. Tamrin Tahir<sup>2</sup> ..... 11

PROFIL AKTIVITAS ANTIOKSIDAN *Dracontomelon* dao ..... 12  
Sjarif Ismail<sup>1,2</sup>, Khemasli Kosala<sup>1</sup>, Ika Fikriah<sup>1</sup> ..... 12

TOKSISITAS EKSTRAK METANOL KETIGA BAGIAN JARINGAN MANGROVE *Rhizophora mucronata* TERHADAP LARVA NYAMUK *Aedes aegypti* ..... 13  
Usman<sup>1</sup>, Aisah<sup>2</sup>, Misna<sup>2</sup>, Resika Beta Putri<sup>2</sup> ..... 13

TOKSISITAS EKSTRAK ETANOL MANGROVE SONNERATIA ALBA TERHADAP LARVA NYAMUK *AEDES AEGYPTI* ..... 14  
Usman<sup>1</sup>, Megawati<sup>2</sup>, Munawwarah Malik<sup>2</sup>, Refka Revina Melyata Ekwanda<sup>2</sup>, Trini Hariyanti<sup>2</sup> ..... 14

UJI EFEK FRAKSI BUAH JEMBOLAN (*Syzgium cumini* (L.) Skeels TERHADAP PENURUNAN KADAR GLUKOSA DARAH DAN HISTOPATOLOGI PANKREAS TIKUS PUTH JANTAN (Rattus norvegicus) HIPERKOLESTROLEMIA-DIABETES ..... 15  
Joni Tandil<sup>1</sup>, Susilia Ariani<sup>1</sup>, Frandy Reicard Rense<sup>1</sup> ..... 15

**DAFTAR ISI**

HALAMAN COVER ..... i  
KATA PENGANTAR ..... ii  
SUSUNAN ACARA ..... ii  
SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS FARMASI ..... iiiv  
LAPORAN KETUA PANITIA ..... vi  
DAFTAR ISI ..... viii

**INVITED LECTURE**

STUDY THE ROLE OF CHINA ACUPUNCTURE AND "GI" ACUPUNCTURE AS AN ALTERNATIVE AND COMPLEMENTARY THERAPY IN THE TREATMENT ..... 1  
Risna Agustina, Andreanus A. Soemardji, Lia Amalia ..... 1

KAJIAN KONTROL KUALITAS PADA TANAMAN YANG BERPOTENSI SEBAGAI BAHAN AKTIF FARMASETIK ..... 2  
Sabaniyah Indjar Gamadan Yurika Sastiyarina ..... 2

THE DISCOVERY AND PRODUCTION OF PHARMACEUTICAL MATERIALS USING PLANT BIOTECHNOLOGY ..... 3  
Wahyu Widayat ..... 3

ANTIDIABETIC ACTIVITY OF SEMUT JEPANG (*Tenebrio molitor* Linn.) POWDER BY ORAL GLUCOSE TOLERANCE TEST ON Swiss webster Male MICE ..... 4  
Erwin Samsul, Andreanus A. Soemardji, Siti Kusmardiyani, Hadi Kuncoro ..... 4

AKTIVITAS ANTIADIKSI MORFIN AKAR TABAR KEDAYAN (*papifolia Ding Hou*) TERHADAP MENCIIT (*Mus musculus*) ..... 5  
Wisnu Cahyo Prabowo, Niken Indriyanti, Hajrah, Mukti Priatomo, Erwin Samsul ..... 5

## KAJIAN PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN DBD DI RUANG PERAWATAN ANAK DI RSUD ANUTAPURA PALU

Joni Tandji<sup>1</sup>, Puspita Ningsi<sup>1</sup>, Purwaningsih<sup>1</sup>, Muh. Tamrin Tahir<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi S1 Farmasi, STIFA Pelita Mas Palu

<sup>2</sup>RSU Anutapura Palu, Sulawesi Tengah

Email: Jonitandji757@yahoo.com

### ABSTRACT

Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) is an infectious disease caused by dengue virus with clinical manifestations of fever, muscle pain and joint pain accompanied by leukopenia, rash, lymphadenopathy, thrombocytopenia and haemorrhagic diathesis. This study aims to examine the use of drugs and electrolyte fluids and examine drug-related issues in dengue fever patients treated in child care. Data retrieval in this research was done prospectively and analyzed by using descriptive method which presented in percentage form. Based on the results showed the most Drugs given in patients who suffer from Pediatric DHF is a type of paracetamol with percentage of 12.98% and the class of drugs is given the most analgesic / antipyretic with percentage 23.67%. Electrolyte liquid is the most in given to pediatric patients who suffer from dengue fever (RL) and the most commonly categorized group of crystalloid with percentage of 100%, and the number of patients with drug related problems are 22 patients, with drug dose is too low at 47.37%, the drug dose is too high 28.95%, and the patient taking the medicine at the wrong time is 23.68%.

**Keywords:** DHF, Patients Children, Drugs, Liquid Electrolyte

### ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus dengue dengan manifestasi klinik demam, nyeri otot dan nyeri sendi yang disertai leukopenia, ruam, limfadenopati, trombotopenia dan diatesis hemoragik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan obat dan cairan elektrolit serta mengkaji masalah-masalah terkait obat pada pasien DBD yang dirawat di ruang perawatan anak. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan secara prospektif dan di analisis dengan menggunakan metode deskriptif yang disajikan dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Obat yang paling banyak di berikan pada pasien Pediatric yang menderita DBD yaitu jenis paracetamol dengan persentase 12,98% dan golongan obat yang paling banyak diberikan yaitu analgetik/antipiretik dengan persentase 23,67%. Cairan elektrolit yang paling banyak di berikan pada pasien pediatri yang menderita DBD yaitu jenis ringer laktat (RL) dan golongan yang paling banyak diberikan yaitu golongan kristaloid dengan persentase 100%, dan jumlah pasien yang mengalami masalah terkait obat yaitu 22 pasien, dengan dosis obat terlalu rendah sebesar 47,37%, dosis obat terlalu tinggi 28,95%, dan pasien yang minum obat pada waktu yang salah ialah 23,68%.

**Kata Kunci :**DBD, Penderita Anak, Obat, Cairan Elektrolit

## PROFIL AKTIVITAS ANTIOKSIDAN *Dracontomelon dao*

Sjarif Ismail<sup>1,2</sup>, Khemasili Kosala<sup>1</sup>, Ika Fikriah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman

<sup>2</sup> Pusat Penelitian Obat dan Kesehatan Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mulawarman

email: ismail8997@yahoo.com

### ABSTRAK

Latar belakang: *Dracontomelon dao* (*D. dao*) dari suku Anacardiaceae telah digunakan oleh etnis Dayak di Kalimantan untuk meningkatkan stamina tubuh, mempercepat pemulihan ibu setelah melahirkan, obat luka dan diare. Daun muda *D. dao* dapat dimakan sebagai sayuran. Ekstrak metanol daun *D. dao* telah diketahui memiliki aktivitas antioksidan yang lebih tinggi dibandingkan rutin, beta karoten, dan vitamin E. Masih belum diketahui aktivitas antioksidan mana yang paling tinggi dari berbagai bagian tumbuhan tersebut. Tujuan penelitian: mendapatkan profil aktivitas antioksidan dari berbagai bagian tumbuhan *D. dao* dengan menggunakan metode pengujian radikal 2,2-Diphenyl-1-picrylhydrazyl (DPPH). Metode: *D. dao* dari Kabupaten Kutai Kartanegara dibersihkan, dikeringkan dalam oven 70°C lalu digiling halus. Semplicia daun (pucuk, muda, sedang, tua), ranting (muda dan tua), kulit batang, batang (kecil dan sedang) sebanyak 10 gram dimaserasi dengan pelarut metanol 100 ml selama 3 hari kemudian ekstrak disaring dan direaksikan dengan pereaksi DPPH. Hasil dinyatakan dalam persen peredaman radikal DPPH. Hasil: Semua bagian dari *Dracontomelon dao* memiliki aktivitas antioksidan dan paling tinggi terdapat pada daun dan paling rendah pada kulit batang. Kesimpulan: stadium perkembangan daun berpengaruh terhadap profil aktivitas antioksidan, tetapi stadium perkembangan ranting dan diameter batang tidak berpengaruh terhadap aktivitas antioksidan.

**Kata Kunci:** *Dracontomelon dao*, antioksidan, daun, batang, ranting.